

ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi massa memiliki jangkauan yang luas. Film *Men, Women & Children* arahan sutradara Jason Rietman bercerita tentang bagaimana perkembangan teknologi internet dapat berdampak bagi kehidupan manusia saat ini. Salah satu dampak internet yang diperlihatkan dalam film ini adalah pornografi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis resepsi (*reception analysis*) Stuart Hall. Analisis resepsi akan memfokuskan pada pertemuan antara teks dan pembaca atau dengan kata lain media dan audiens. Analisis resepsi memandang audiens sebagai *producer of meaning* yang aktif menciptakan makna, bukan hanya sebagai konsumen dari isi media. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi audiens menurut tiga posisi pembacaan milik Stuart Hall terhadap konten pornografi dalam film “*Men, Women & Children*”. Ketiga posisi tersebut yaitu *dominant reading*, *negotiated reading* dan *oppositional reading*.

Hasil penelitian menunjukkan dari sepuluh *scene* unit analisis yang diteliti, delapan di antaranya informan berada dalam posisi *oppositional reading* mutlak dan dalam dua *scene* lainnya masing-masing satu informan berada dalam posisi *negotiated reading* dan dua informan lain berada dalam posisi *oppositional reading*. Dimana di dalam setiap *scene* tersebut memiliki materi seksualitas yang berbeda-beda dimulai dari gerak tubuh, percakapan, suara, tulisan, dan gambar bergerak/video sesuai dengan definisi pornografi menurut UU Republik Indonesia No. 44 tahun 2008. Tidak adanya informan yang berada dalam posisi *dominant reading* dikarenakan seluruh informan menolak adanya adegan pornografi dalam film tersebut.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Pornografi, Film